



GOTONG ROYONG TANPA APBD ✓

Pemkot Yogya Targetkan Rehab 200 RTLH

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta kembali melanjutkan program perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) melalui skema gotong royong. Perbaikan RTLH tahun ini ditargetkan mampu menyasar 200 rumah, dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyebutkan bahwa program serupa telah berjalan sebelumnya dan menunjukkan hasil signifikan. Pada tahun 2025, sebanyak 82 rumah berhasil diperbaiki, dan pada tahun 2026 ditargetkan meningkat menjadi 200 rumah. "Target kita tahun ini 200 rumah bisa diselesaikan dengan pola go-

tong royong seperti ini. Semoga semua berjalan lancar," katanya saat meninjau perbaikan RTLH di Kelurahan Purwokinanti milik Oka Rahadian Behta dan di Kelurahan Wirogunan milik Partini, Minggu (12/4).

Perbaikan rumah tersebut didukung berbagai pihak, di antaranya CSR dari DPD Real Estate Indonesia (REI)

DIY melalui DM Property sebesar Rp20 juta untuk masing-masing rumah. Selain itu, bantuan material juga datang dari Wali Kota Yogyakarta sebanyak 30 sak semen, 30 sak dari Dinas Lingkungan Hidup, serta 30 sak dari Dinas Pertanian dan Pangan.

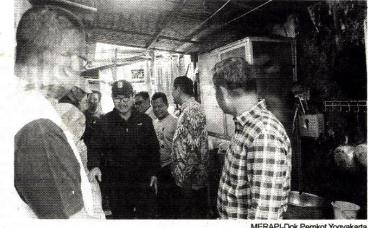
Hasto menegaskan bahwa program perbaikan RTLH ini

menyasar warga dengan kondisi hunian yang tidak sehat dan tidak layak, terutama yang dihuni kelompok rentan. "Rumah seperti ini sangat tidak memenuhi syarat. Dapur, kamar, dan WC menyatu, tidak sehat, apalagi dihuni anak kecil yang masih sekolah. Ini tentu memprihatinkan," ujarnya.

Ia menambahkan, perbaikan rumah dilakukan tanpa menggunakan anggaran pemerintah, baik APBD maupun APBN, melainkan melalui kolaborasi dan go-

tong royong berbagai pihak. Hal ini juga menjadi solusi untuk kasus rumah yang terkendala status administrasi lahan. "Tanpa APBD, tanpa APBN, karena kadang tadahnnya belum jelas secara administrasi. Tapi dengan gotong royong, ini tetap bisa diselesaikan," jelasnya.

Sementara itu, Partini (70), warga Wirogunan yang menjadi salah satu penerima bantuan, mengaku bersyukur atas perhatian yang diberikan pemerintah dan para donatur. Ia telah tinggal di



Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat meninjau RTLH.

rumah tersebut sejak lahir dan kerap menghadapi kondisi banjir karena berada di dekat sungai. "Alhamdulillah, senang sekali rumah mau diperbaiki. Saya tinggal di sini dari kecil, sering kebanjiran juga," ungkapnya.

Saat ini, Partini tinggal bersama anak dan cucunya dengan kondisi ekonomi yang terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ia bekerja sebagai pembantu rumah tangga sekaligus ber-

jualan kecil-kecilan. "Cukup untuk makan sehari-hari. Saya bersyukur dapat bantuan ini," imbuhnya.

Program perbaikan RTLH ini menjadi salah satu bentuk intervensi nyata Pemerintah Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi warga kurang mampu, sekaligus memperkuat semangat gotong royong lintas sektor di tengah keterbatasan anggaran. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005